

ABSTRACT

LYDIA ARMAN, SH, NIM. 1120115006, PAWN GOLD BINDING IN BANK SYARIAH MANDIRI SUB BRANCH BENGKULU S. PARMAN. The Master Program of Notary, University of Andalas, Padang. Thesis 2014.

The aim of this research was to know the procedure and type of pawn gold binding in Bank Syariah Mandiri Sub Branch Bengkulu S. Parman after SEBI about gold pawning and how to act if the customer breaks the agreements was issued. This research used juridical sociologic enclosure methods which see the rules and how it used. The research specification was descriptive analytic. The research was held in Bank Syariah Mandiri Sub Branch Bengkulu S. Parman. Non-random sampling technique was used to determine the sample method. Primary and secondary data was used in collecting data. And the data analysis was qualitative analysis. Based on the research, procedure and type of pawn gold binding in Bank Syariah Mandiri Sub Branch Bengkulu S. Parman after SEBI product of Qardh gold reserving publication was issued which are: a. Agreement of Qardh, the covenant of customer's defrayal that is given by BSM to the customer, b. Agreement of Rahn, the covenant of gold bonding as customer's guarantee and, c. Agreement of Ijarah, the covenant of safekeeping and safeguarding (maintenance) service of gold reserve as customer's defrayal guarantee. There are no differences between before and after SEBI was issued. The only difference is the plafond which is limited to maximum Rp. 250.000.000,00 per customer. If the customer of pawn gold of Bank Syariah Mandiri branch office S. Parman Bengkulu breaks the agreements, BSM will send first and second warning letter. First letter will be sent on the due date and the second letter will be sent on the second day overdue. If the customer cannot fulfill the duty, BSM will have the right to do an auction of the gold.

Keywords: Binding, gold pawning.

ABSTRAK

LYDIA ARMAN, SH, NIM. 1120115006, PENGIKATAN GADAI EMAS PADA BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG PEMBANTU BENGKULU S. PARMAN. Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Andalas Padang. Tesis 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur dan bentuk pengikatan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bengkulu S. Parman setelah terbit SEBI Produk *Qardh* Beragun Emas dan penyelesaian jika nasabah gadai emas Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bengkulu S. Parman melakukan wanprestasi. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis yaitu melihat peraturan yang ada dan bagaimana pelaksanaan di lapangan. Spesifikasi penelitian yaitu deskriptif analisis. Lokasi penelitian dilakukan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bengkulu S. Parman. Metode penentuan sampel dengan menggunakan teknik *non-random sampling*. Metode pengumpulan data yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis data menggunakan analisis kualitatif. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil prosedur dan bentuk pengikatan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bengkulu S. Parman setelah terbit SEBI Produk *Qardh* Beragun Emas yaitu: a. Akad *Qardh*, untuk pengikatan pembiayaan yang disediakan bank kepada nasabah; b. Akad *Rahn*, untuk pengikatan emas sebagai jaminan atas pembiayaan nasabah; dan c. Akad *Ijarah*, untuk pengikatan pemanfaatan jasa penyimpanan dan pemeliharaan emas sebagai jaminan pembiayaan nasabah. Tidak ada perbedaan dengan sebelum terbit SEBI Produk *Qardh* Beragun Emas yang membedakan hanyalah plafon yang dibatasi maksimal Rp 250.000.000,00 per nasabah. Penyelesaian jika nasabah gadai emas Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bengkulu S. Parman melakukan wanprestasi adalah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bengkulu S. Parman akan mengirimkan surat peringatan pertama hingga surat peringatan kedua, surat peringatan pertama dikirim pada saat jatuh tempo dan surat peringatan kedua dikirim pada hari kedua setelah jatuh tempo. Apabila nasabah tidak memenuhi kewajibannya untuk melunasi pinjaman, maka nasabah sudah dianggap memberi kuasa kepada pihak bank untuk melelang agunan emas tersebut.

Kata kunci: Pengikatan, Gadai Emas